



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Seri Pendidikan Orang Tua

# Membantu Anak Percaya Diri



C3.2.SPOT.020



Seri Pendidikan Orang Tua

# Membantu Anak Percaya Diri



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2017

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Membantu Anak Percaya Diri  
Cetakan Pertama 2017

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui *e-mail* [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).

Pengarah : Sukiman  
Penanggungjawab : Palupi Raraswati  
Penyunting Naskah : Agus M. Solihin, Suradi  
Kontributor Naskah : Gita Kartabrata, Najelaa Shihab, Ni Putu Erawati, Yulia Indriati  
Penelaah : Anies Listyowati, Fitriana, Lilis Hayati, Maswita Djaja, Roland M. Zakaria,  
Sri Lestari Yuniarti, Tetty Afriantika  
Penyunting Bahasa : Meity Taqdir Qadratillah  
Layout : Damar Fitriana, Harta Dewa, Intan Nur Fajri, Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari  
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Indah Meliana, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo,  
Reza Oklavian, Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

# Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Membantu Anak Percaya Diri* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

**Jakarta, November 2017**

**Salam,**

**Dr. Sukiman M.Pd.**

Ayah dan Bunda,

Percaya diri adalah salah satu faktor penting dalam hidup anak. Tidak hanya berpengaruh pada pencapaian prestasi, sikap percaya diri juga berperan besar terhadap kemampuan anak melihat dirinya sendiri.

Ayah dan Bunda memiliki peranan penting dalam menumbuhkan sikap percaya diri pada anak. Salah satunya adalah dengan percaya pada proses belajar dan kemampuan anak. Pengalaman sukses anak akan meningkatkan kepercayaan dirinya.

# Daftar Isi

● Kata Pengantar	iii
● Daftar Isi	v
● Apa Arti Percaya Diri?	2
● Apa Manfaat Percaya Diri Bagi Anak?	4
● Bagaimana Ciri-Ciri Anak yang Percaya Diri?	6
● Apa yang Menyebabkan Anak Menjadi Tidak Percaya Diri?	8
● Bagaimana Peran Orang Tua untuk Membantu Anak Percaya Diri?	12
● Daftar Pustaka	24

***“Menumbuhkan motivasi dan sikap percaya diri pada anak dapat dibantu dengan memberikan pujian yang spesifik.”***

***-Anonim-***



# Apa Arti Percaya Diri?



Percaya diri adalah yakin bahwa dirinya dapat atau mampu melakukan sesuatu.

Dasar dari menumbuhkan sikap percaya diri adalah anak perlu merasa aman dan nyaman atas dirinya.



# Apa Manfaat Percaya Diri bagi Anak?



## 1 Dapat Bersosialisasi atau Menjalin Pertemanan

Anak senang bertemu dengan teman baru. Bagi mereka, teman dapat memberikan pengalaman berbeda.

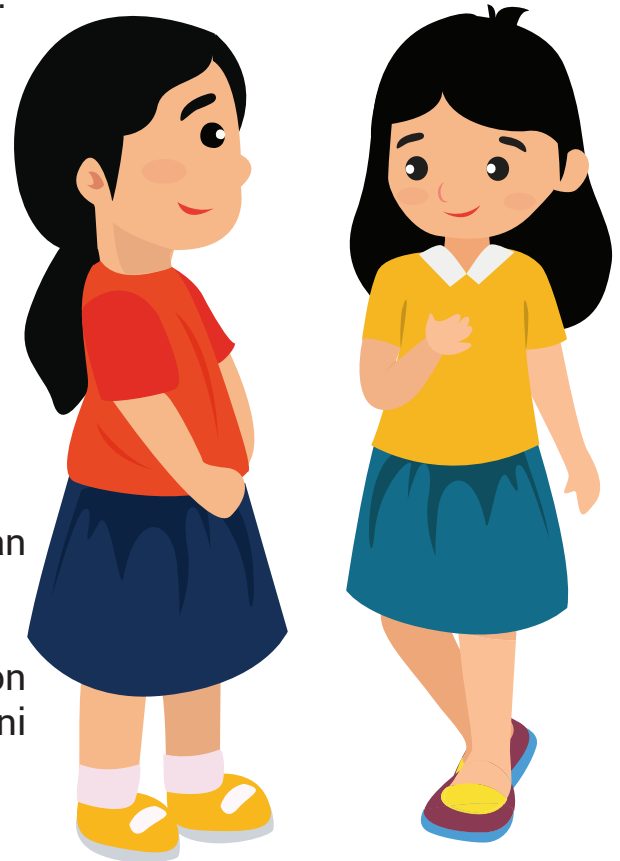
## 2 Dapat Melihat Diri Secara Positif

Anak dapat menilai kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

## 3 Siap Menghadapi Tantangan

Anak mampu memaksimalkan kemampuan dirinya untuk menghadapi tantangan.

Misalnya, anak ikut pemilihan menjadi calon ketua kelas karena kemampuannya berani mengeluarkan pendapat dengan baik.



# Bagaimana Ciri-Ciri Anak yang Percaya Diri?



## 1 Fokus pada Kelebihannya dan Berusaha Mengatasi Kekurangannya

Keinginannya untuk sukses tinggi, sehingga anak berusaha untuk mencari tahu bagaimana cara mengatasi masalahnya.

## 2 Berani Mengambil Risiko

Anak suka akan tantangan dan berani mencoba hal baru.

## 3 Berani Mengakui Ketika Belum Paham

Anak sangat percaya pada kemampuan dirinya. Karena itu mengakui bahwa ia belum paham, tidak mengganggu harga dirinya.

## 4 Terus Belajar dan Pantang Menyerah

Anak percaya pada proses belajar, termasuk ketika mengalami kegagalan.



# Apa yang Menyebabkan Anak Menjadi Tidak Percaya Diri?



## 1 Memberi Julukan Negatif pada Anak

Misalnya, ketika anak sering tersandung atau suka menjatuhkan barang, orang tua memberi julukan “*si anak ceroboh*”.

## 2 Selalu Berprasangka Negatif pada Anak

Misalnya, ketika anak akan mencoba kegiatan baru, orang tua langsung meragukan kemampuannya. “*Masa sih kamu bisa?*”.

## 3 Banyak Melarang Anak

Melarang anak untuk melakukan kegiatan karena terlalu khawatir.





## 4 Bereaksi Berlebihan Ketika Anak Salah

Reaksi marah atau panik yang membuat anak jadi takut mencoba lagi.

## 5 Memaksa Anak Melakukan Sesuatu di Luar Kemampuannya

Misalnya anak usia 5 tahun dipaksa untuk dapat duduk dan belajar selama 2 jam.



6

## Tidak Memberikan Anak Peranan dan Tanggung Jawab di Rumah

Anak selalu dibantu untuk melakukan pekerjaan rumah karena orang tua tidak yakin akan kemampuannya.



7

## Hubungan Orang Tua dan Anak yang Kurang Menyenangkan

Misalnya jarang ngobrol dan bermain bersama anak.



# Bagaimana Peran Orang Tua untuk Membantu Anak Percaya Diri?



## 1 Menumbuhkan Motivasi

Motivasi sebagai usaha yang dilakukan anak untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan kemauannya.

Anak lahir dengan motivasi dari dalam dirinya. Orang tua berperan untuk mengembangkan motivasi dalam diri anak bukan memupuk motivasi dari luar dirinya.

Motivasi untuk melakukan sesuatu yang didorong dari luar diri anak (misalnya karena hadiah atau sogokan), tidak membentuk kemampuan dan perilaku anak yang baik.



- Motivasi dalam diri anak adalah perilaku yang didorong dari dalam diri anak itu sendiri.

Contoh:

Kakak tidur tepat waktu malam ini, karena tidak mau bangun terlambat besok pagi.

- Motivasi dari luar diri anak adalah perilaku yang didorong karena adanya hadiah/kepuasan dari luar dirinya.

Contoh:

Kakak mau tidur tepat waktu malam ini karena ibu menjanjikan memberi es krim besok.



## 2 Bijak Memuji Anak

### a. Fokus kepada kepuasan dari dalam diri sendiri

Contoh:

*"Kamu sudah mengecek ulang semua jawabannya? Kalau jawabannya benar, pasti hasilnya akan lebih baik dari kemarin."*

### b. Dilakukan secara spontan

Contoh:

*"Kelihatan PR-mu banyak, tapi kamu tekun sekali mengerjakannya."*



### c. Memuji usahanya, bukan hasilnya

Contoh:

*"Ibu senang melihat kamu terus mencoba mengerjakan PR sendiri, padahal susah ya nak?"*

### d. Memuji dengan tulus, tidak ada pesan tersembunyi

Contoh:

*"Wah kakak menepati janji, selesai mengerjakan PR tanpa ibu ingatkan"*

**BUKAN**

*"Tumben, mengerjakan PR! Ada maunya ya?"*

### e. Memberikan pujian yang spesifik

Contoh:

*"Tulisanmu rapi sekali!"*



### 3 Kritik Anak dengan Cara yang Baik

#### a. Sampaikan spesifik kesalahannya, bukan pribadi anak

Contoh:

*"Mainanmu berantakan"*

**BUKAN**

*"Males banget sih kamu."*

#### b. Dengarkan dan terima perasaan anak

Contoh:

*"Habis main, cape ya masih harus merapikan mainan lagi?"*





### c. Gunakan kata "seandainya ..."

Gunakan kata "*seandainya ...*" untuk menunjukkan efek positif di masa mendatang.

Contoh:

*"Seandainya kamu merapikan mainanmu setiap habis main, gampang mencarinya ketika ingin dipakai lagi."*



#### d. Bantu anak memahami

Kesalahan harus diakui, bukan dihindari tetapi diperbaiki.

Contoh:

*"Mama dan Tante dulu juga sering berantem ketika mainan hilang. Akhirnya, kita hias kotak mainannya. Karena kotaknya bagus, kita jadi senang merapikan mainannya setelah main."*



## 4 Mendukung Kemampuan Anak

- Memberikan kesempatan pada anak untuk banyak mencoba kegiatan baru sesuai dengan minatnya.
- Menyediakan fasilitas agar anak dapat menyalurkan kemampuannya. Misalnya, karena anak suka melukis, ibu membelikan alat lukis.



## 5 Memberikan Pilihan dan Waktu

- Memberikan pilihan artinya memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba mengatasi masalahnya sendiri. Misalnya, *“saya kerjakan tugas dulu atau pergi dengan teman ya?”*.
- Memberikan waktu artinya orang tua menghargai dan membuka kesempatan pada anak untuk melakukan proses belajar.



## 6 Menjalin Hubungan yang Menyenangkan

- Hubungan yang baik antara orang tua dan anak akan menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan, sehingga rasa percaya diri anak tumbuh.

Kegiatan bermain dan bercanda yang dilakukan bersama secara rutin dapat mempererat hubungan.



***Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri.  
Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun  
tumbuhnya kodrat itu.***

***-Ki Hajar Dewantara-***

## DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, K.H. 2014. *Evidence-Based Interventions for Children with Challenging Behavior*.  
Springer

Brainard, Dulcy.1997. *The Confident Child: Raising a Child to Try, Learn and Care*.  
Publishers Weekly; Mar 24, 1997; 244, 12;

Robins, Gill. 2012. *Praise, Motivation and The Child*.  
Routledge, New York.

# TIM PENYUSUN

No.	Nama	Instansi dan Alamat	Pos-El (E-mail)
1	Najelaa Shihab	Yayasan Rangkul Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut No. 11 Jakarta Selatan	najelaa.shihab@cikal.co.id
2	Gita Kartabrata	Yayasan Rangkul Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut No. 11 Jakarta Selatan	gita@keluargakita.com
3	Yulia Indriati	Yayasan Rangkul Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut No. 11 Jakarta Selatan	yulia@keluargakita.com
4	Ni Putu Erawati	SMPN 1 Tabanan Jl. Diponegoro No 26 Tabanan, Bali	erina_wati@hotmail.com
5	Palupi Raraswati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lantai 13, Senayan Jakarta 10270 Jakarta Pusat	palupi.raraswati@gmail.com
6	Agus M. Solihin	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lantai 13, Senayan Jakarta 10270 Jakarta Pusat	agus.solihin@kemdikbud.go.id
7	Sri Lestari Yuniarti	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lantai 13, Senayan Jakarta 10270 Jakarta Pusat	srilestari.yuniarti@kemdikbud.go.id



No.	Nama	Instansi dan Alamat	Pos-El (E-mail)
8	Roland M. Zakaria	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lantai 13, Senayan Jakarta 10270 Jakarta Pusat	mohamad.roland@kemdikbud.go.id
9	Lilis Hayati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Jl. Jenderal Sudirman, Gedung C Lantai 13, Senayan Jakarta 10270 Jakarta Pusat	lilis.hayati@kemdikbud.go.id
10	Bukik Setiawan	Kampus Guru Cikal Jl. Ciater Rawa Mekarjaya, Serpong	budi.muhamad@cikal.co.id
11	Maswita Djaja	Yayasan Melati Jl. Semangka Kalibata Indah, Jakarta Selatan	maswita_djaja@yahoo.com
12	Anies Listyowati	Univ. PGRI Adi Buana Surabaya Jl. Dukuh Menanggal XII/4, Surabaya	anieslistyowati@yahoo.com
13	Fitriani	Lentera Indan CDEC Jl. Akses UI (Kopol HM Jassin) No 101 Tugu Kelapa 2, Depok	fitrianifs2020@gmail.com
14	Tetty Afriantika	HIMPAUDI Bogor Jl. Damar Blok F 101 Perum Budi Agung. Kec Tanah Sareal, Bogor 16165	tettyzamiel@gmail.com
15	Jodi Rahman	Jl. Anggrek 52 Kebon Jeruk Jakarta Barat	jodirahman@outlook.com

Informasi lebih lanjut tentang pendidikan keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



### NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13,  
Senayan Jakarta 10270
- ✉ [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2017

